

ABSTRAK

Peranan bahasa dalam kehidupan sehari-hari telah mampu membuat warna dalam kehidupan. Perjalanan sejarah kehidupan berbangsa misalnya, bahasa Indonesia telah mampu menghantarkan Indonesia merdeka, dengan diawali ikrar Sumpah Pemuda tahun 1928. Jadi bahasa sebagai sarana komunikasi sangat bermanfaat untuk memenuhi segala aktivitas kehidupan manusia. Propaganda politik yang terdapat dalam buku *Dibawah Bendera Revolusi* merupakan pemakaian bahasa Indonesia tulis yang telah mampu memberikan doktrin kemerdekaan negara Indonesia.

Buku *Dibawah Bendera Revolusi* terdiri dari dua macam bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Namun penelitian ini dilakukan hanya pada tulisan yang berbahasa Indonesia. Sedangkan yang berbahasa Belanda tidak dilakukan penelitian. Wujud campur kode yang diteliti berupa wujud kata, frase dan baster. Penelitian ini dilakukan hanya berdasarkan fakta yang ada, sehingga digunakan metode diskriptif. Untuk menunjang metode penelitian tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif.

Unsur-unsur yang digunakan pada buku *Dibawah Bendera Revolusi* bervariasi. Unsur bahasa yang dijadikan campur kode terdiri dari unsur bahasa asing dan bahasa daerah. Sementara bentuk kata yang dijadikan campur kode berupa kata berimbuhan, baster dan kata ulang. Pada bentuk frase yang dijadikan campur kode ada yang berbentuk frase idiomatis. Tujuan penggunaan campur kode ini untuk memberikan variasi berbahasa, dan juga untuk mewakili bahasa yang tidak dapat diungkapkan dalam bahasa Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN